BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data dan analisis data, maka pada bagian ini penulis berikan simpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan Akhlak

   Dalam bimbingan ini meliputi memberikan arahan yang baik terhadap anak putus sekolah, dengan menggunakan berbagai macam aspek misalnya, dalam hal aqidah, akhlak, dan ibadah. Dengan memberikan bimbingan seperti mengajari mengaji, mengajari sholat, bersikap sopan santun terhadap yang lebih tua dan mengontrolnya dalam bergaul. Bimbingan inilah yang dapat membentuk karakter kepribadian anak dimana pada saat anak mulai remaja ini lah anak memerlukan arahan dari orangtuanya. Akhlak anak putus sekolah terhadap sesama manusia bagus, mereka memiliki jiwa sosial yang tinggi. Jika ada yang membutuhkan bantuan, mereka akan membantu. Mereka juga hormat dan sopan terhadap orang yang lebih tua. Namun, akhlak mereka terhadap Allah kurang bagus, karena mereka tidak melaksanakan kewajiban beribadah, seperti sholat. Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orangtua terhadap anak antara lain:

   a. Memelihara dan membesarkannya.

b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah.
c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak.
d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama.

2. Faktor yang mempengaruhi dalam bimbingan akhlak

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam bimbingan akhlak ini, seperti :

a. Latar belakang pendidikan orangtua
b. Penghasilan orangtua
c. Lingkungan tempat tinggal
d. Kurang nya pengetahuan dalam agama
e. Internal anak

3. Respon Masyarakat terhadap anak putus sekolah

Adapun respon masyarakat terhadap anak putus sekolah, yaitu :

a. Membimbingnya dengan memberikan nasehat
b. Menegurnya apabila melakukan kesalahan

B. Saran-saran

1. Bagi orangtua di rumah, diharapkan agar mampu menanamkan nilai-nilai aqidah Islam kepada anak sejak dini, karena orangtua berperan sangat penting dalam mendidik anak. Bagi orangtua tetaplah membimbing akhlak anak, meskipun

anak sudah tidak lagi bersekolah. Berikan mereka nasehat dengan baik, ajari mereka tentang pengetahuan agama. Beri mereka semangat dan dukungan, agar selalu ikhlas dan sabar dalam menjalani kehidupan.

2. Bagi masyarakat, sebaiknya masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial ikut serta dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada anak, khususnya anak putus sekolah yang tidak dapat melanjutkan kembali sekolah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau kursus keterampilan yang bertujuan menambah ilmu wawasan.
3. Bagi Instansi dunia Pendidikan, sebaiknya pemerintah mengadakan sosialisasi dan memberikan bantuan kepada masyarakat dan orangtua tentang pentingnya pendidikan bagi anak sehingga dapat mengurangi besarnya angka putus sekolah.